

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil

Dari kegiatan yang dilakukan selama menjadi relawan dikalianda, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya obat-obatan untuk para korban, kami para relawan bisa membantu warga yang terkena tsunami, memberikan bantuan sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, tidak hanya sekedar obat-obatan, namun juga berupa bantuan lainnya seperti materi, logistik, pakaian layak pakai, paket pendidikan untuk anak sekolah dasar dan perlengkapan bayi. Bantuan itu kami berikan guna untuk mengurangi kebutuhan yang belum terpenuhi untuk para korban. Selain membantu mereka kami juga mendapatkan pelajaran baru dan pengalaman baru yang bisa kita kembangkan dan kita aplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari, setelah menjadi relawan banyak hal yang didapat seperti keluarga baru dari berbagai daerah, pengalaman yang mengesankan, dan pengetahuan yang luas.

Kegiatan yang kami lakukan disana dari mulai hari pertama kami dilokasi kejadian kami membantu dapur umum untuk menyiapkan makan sore untuk para pengungsi dan membagikan makanan untuk para warga, setelah itu kami melakukan briefing untuk pembagian tugas, dan pada saat malam hari kami siaga di setiap posko pengungsian. Keesokan harinya kami membantu dapur umum kembali untuk menyiapkan sarapan untuk para pengungsi, lalu membagikan bantuan dari para donatur untuk para warga yang ada di pengungsian. Disana juga kami membantu TNI AL untuk membuka tutup jalan dan membersihkan puing-puing sisa bencana. Selama beberapa hari dilokasi kejadian kami selalu membantu di dapur umum untuk menyiapkan makanan bagi pengungsi. Dan melakukan pendistribusian barang bantuan, Lalu pada tanggal 29 Desember 2018 kami dipulangkan oleh rektor iib darmajaya dikarenakan anak Krakatau sudah siaga.



Gambar 4.1 : Para relawan sedang menyiapkan obat-obatan untuk para korban



Gambar 4.1 : para relawan memilih pakaian layak pakai

4.2 Pembahasan

Seperti yang sudah dijelaskan diatas penyebab terjadinya tsunami di Kalianda tersebut terjadi karena letusan anak Krakatau, tsunami yang begitu dahsyat membuat bangunan luluh lanta dan menelan banyak korban jiwa, juga korban luka secara fisik dan gangguan mental seperti merasa trauma. Kami para relawan dari darmajaya bekerjasama dengan ACT (Aksi Cepat Tanggap) untuk membantu para korban dilokasi kejadian, untuk korban yang merasa trauma kami melakukan trauma healing. Membagikan obat-obatan yang dibutuhkan oleh warga, pakaian layak pakai yang didonasikan untuk warga, dan membuka dapur umum. Dalam setiap bencana tsunami terjadi pasti akan ada relawan yang terjun ke lokasi kejadian untuk membantu masyarakat yang mengalami bencana, karena tugas utama relawan ialah untuk membantu masyarakat yang mengalami bencana. Relawan bisa meringankan sedikit keluhan yang dialami korban bencana, seperti memberi apa yang mereka butuhkan. Tak hanya membantu para korban yang ada di pengungsian, kami juga membantu TNI AL untuk kegiatan dilapangan seperti membersihkan bangunan-bangunan yang hancur dan berserakan ditepi jalan.